
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR

Hidayatul Fitriyah, Radhatul Athfal Nurul Islam Batu Putih Sumenep, hidayahfitriyah45@gmail.com

Siti Hairiyah, Intitut Kariman Wirayudha Sumenep Madura, hairiyahulul@gmail.com

Article history

Received:

11-12-2023

Received in revised form:

13-01-2024

Accepted:

24-01-2024

Keywords:

Kemampuan Bahasa, Media Buku Cerita Bergambar

Abstract: This research aims to describe, (1) how are children's language skills at R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih, (2) How are picture storybooks implemented at R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep, (3) How are language skills improved children through the medium of picture story books at R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep.

To answer these problems, researchers used a qualitative approach with the type of classroom action research (PTK). The PTK model used is the Kurt Lewin model and the collaborative pattern is cooperation between teachers and researchers as an implementation action. This research was carried out in two cycles and each cycle had stages: planning, implementation, reflection.

The results of the research show that: first, the language skills of children at R.A Nurul Islam are still very low so further stimulation is needed. Second, the application of picture story book media in improving language skills has a great influence on aspects of children's language development, namely by the way teachers give children insight into how to tell stories well and answer the teacher's questions well. Third, children's language skills improve very well through the medium of picture story books (Big Books).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) bagaimana kemampuan bahasa anak di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih, (2) Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep, (3) Bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media buku cerita bergambar di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep.

Untuk menjawab persoalan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Model PTK yang digunakan adalah model kurt lewin dan pola kolaboratif atau kolaborasi yaitu kerjasama antara guru dengan peneliti sebagai pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan masing-masing siklus dengan tahapan : Perencanaan, pelaksanaan refleksi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : pertama, kemampuan bahasa anak di R.A Nurul Islam masih sangat rendah sehingga dibutuhkan stimulasi lebih lanjut. Kedua, penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan bahasa anak yaitu dengan cara guru memberikan pandangan kepada anak bagaimana cara bercerita

dengan baik dan menjawab pertanyaan guru dengan baik. Ketiga, kemampuan berbahasa anak meningkat dengan sangat baik melalui media buku cerita bergambar (Big Book).

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa bagi anak usia dini sangatlah penting, karena bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain, anak perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik berbagai pengetahuan yang akan diterimanya. Oleh karena itu, mengajarkan bahasa sejak dini akan memudahkan bagi anak, karena masa ini merupakan masa pertumbuhan kosa kata yang sangat cepat bagi anak (Ayu Rahayu:2018).

Kemampuan bahasa sangat penting untuk kompetensi sosial anak karena anak-anak harus memahami orang lain dan berkomunikasi secara efektif untuk menunjukkan keterampilan sosial mereka. Dengan kemampuan bahasa yang baik anak dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya dan orang-orang disekitarnya. Dengan bahasa yang baik pula anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menjadi pembicara yang baik, misalnya anak mengucapkan salam. Dan menjadi pendengar yang baik, misalnya menjawab salam guru.

Anak-anak di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep masih ditemukan perkembangan bahasanya belum berkembang sesuai dengan standar tingkat pencapaian. Hal ini diketahui saat anak-anak diminta oleh guru untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan anak-anak merasa kesulitan menceritakannya secara jelas, serta anak-anak juga merasa kesulitan saat guru meminta anak-anak untuk menirukan kalimat yang diucapkan guru dengan baik. Hal ini disebabkan oleh pembendaharaan kosa kata yang dimiliki anak masih sangat rendah. Karena semakin baik pembendaharaan kata yang dimiliki anak maka sebaik baik pula anak dalam merangkai kata menjadi kalimat.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan. Adapun solusi untuk mengatasi hal tersebut diantaranya adalah dengan berbagai macam kegiatan seperti belajar bermain dengan menggunakan media. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengembangkan bahasa anak diantaranya bercerita, bercakap-cakap, bermain peran, dan tanya jawab. Dalam pendidikan anak usia dini peran media dalam pembelajaran semakin penting dikarenakan perkembangan anak pada fase berfikir kongkrit. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Prinsip tersebut mengisyaratkan pembelajaran anak usia dini menggunakan media sebagai saluran penyampaian pesan pendidik untuk anak-anak usia dini. Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Adapun media yang digunakan di R.A Nurul Islam dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah menggunakan media buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar merupakan cerita berbentuk buku dimana didalamnya terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan. Selain terdapat gambar juga terdapat tulisan yang dapat

mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya, melalui media gambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita.

Anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam berbahasa, termasuk dalam memahami buku cerita bergambar. Melalui bacaan yang tepat dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek perkembangan anak.

Media buku cerita bergambar merupakan media pembelajaran yang dapat memperluas wawasan pikiran dan meningkatkan kemampuan bahasa anak, sehingga banyak kosa kata yang diterima dan diserap oleh anak. Anak dapat mengulang kembali akan hal yang pernah didapat atau didalamnya(Siti Chusnaini:2008).

Buku cerita bergambar juga dapat memperkenalkan karakteristik pelaku, latar, yaitu waktu dan tempat terjadinya cerita, dan situasi. Disamping itu ada tiga manfaat buku bergambar yang memberikan masukan bahasa kepada anak-anak, memberikan masukan visual bagi anak-anak, dan menstimulasi visual dan verbal anak.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan kepala sekolah, dan rekan sejawat dengan jalan merancang, melaksanakan dan refleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa(Jasa Ungguh Muliawan:2010).

Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep, dan subjek penelitian berjumlah 11 peserta didik terdiri dari 3 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik Perempuan.

Teknik Pengumpulan Data.

Data dalam penelitian ini berupa kepercayaan diri anak yang diperoleh penelitian dari hasil observasi wawancara dengan kepala, guru kelas dan wali murid, dan dokumentasi : gambaran umum sekolah, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, dan foto-foto.

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Teknik analisis

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, membandingkan hasil setiap siklus dengan indicator keberhasilan. Analisis kualitatif tentu harus ditanyakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pada pernyataan keadaan ukuran kualitas namun dalam penelitian

ini, peneliti juga menggunakan data kualitatif yang dijadikan sebagai acuan dalam pengumpulan data. Tujuannya untuk mengetahui meningkatnya kepercayaan diri anak, serta meningkatkan ketrampilan guru dalam pengolahan kelas.

Pada teknik analisis data ini, peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut : Reduksi data istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan hubungannya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data). Penyajian Data seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat bentuknya secara utuh. Dan mirip semacam table, berbentuk sketsa, synopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Dan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada sama sekali. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di R.A Nurul Islam desa Gedang-Gedang Kecamatan Batuputih. Fokus kegiatan di kelompok B dengan Jumlah anak 11 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 8 perempuan.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa dengan menggunakan media buku cerita bergambar perlu dilakukan berulang-ulang agar anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya. Adapun hasil dari setiap siklus merupakan kemampuan masing-masing anak dalam melakukan aspek yang diberikan.

Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator	Kategori			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menceritakan kembali yang telah didengar dan dilihat anak	2	3	6	
2	Menjawab salam dan pertanyaan guru		5	6	
Jumlah siswa		11 siswa			
Siswa yang tuntas		6			
Presentase		60%			

Terlihat bahwa hasil dari siklus I dengan menggunakan lembar observasi, dalam pengamatan ada 6 anak yang sudah mendapat bintang tiga dengan kriteria kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak mendapat bintang dua dengan kriteria mulai berkembang (MB). Dan 2 anak masih mendapat bintang satu dengan kriteria belum berkembang (BB). Dalam pelaksanaan siklus I telah terjadi peningkatan hal ini dibuktikan dengan penilaian kemampuan dari hasil pratindakan yang sebelumnya yang hanya tiga anak kini menjadi 6 anak. Siklus II

pada siklus II dengan dua indikator, yaitu menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan guru, menceritakan gambar yang telah dilihat oleh anak, dan menjawab pertanyaan guru. Hal ini karena sudah melakukan perbaikan penerapan media buku cerita bergambar, sehingga anak-anak merasa tertarik dan tidak ada tekanan juga begitu bersemangat. Dan anak-anak yang sudah tuntas mencapai indikator keberhasilan sudah mencapai 90%.

Hasil Observasi Pada Siklus II

No	Indikator	Kategori			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menceritakan kembali yang telah didengar dan dilihat anak		1	2	8
2	Menjawab salam dan pertanyaan guru			2	9
Jumlah siswa		11 siswa			
Siswa yang tuntas		10			
Presentase		90%			

Pembahasan

1. Kemampuan Bahasa Anak di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih Sumenep

Kemampuan bahasa anak di R.A Nurul Islam masih minim, dikarenakan beberapa faktor. Diantaranya, kurangnya kemampuan anak dalam berbicara. Sehingga menyebabkan anak-anak tidak bisa memahami apa yang dikatakan orang lain dan kesulitan untuk berkomunikasi. Selain itu kemampuan bahasa anak di R.A Nurul Islam ini juga di pengaruhi oleh faktor genetik. Keterambatan atau gangguan bahasa anak secara genetik cenderung terjadi pada anak-anak. Sehingga keluarga disarankan untuk mengajak anak-anaknya berkomunikasi.

Interaksi dengan keluarga dan lingkungan itu juga sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Misalnya, jika seorang anak terpapar stimulasi dan interaksi bahasa yang kaya dilingkungannya, maka mereka akan lebih mampu mengembangkan keterampilan bahasanya.

2. Penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di R.A Nurul Islam desa Gedang-Gedang kecamatan Batuputih

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak menunjukkan hasil yang baik Walaupun tidak dilaksanakan setiap hari. Guru kelas memberikan pembelajaran terkait bercerita dengan buku cerita bergambar dengan penerapan yang sangat baik.

Sebagai tahap awal guru R.A Nurul Islam memberikan pandangan kepada anak-anak bagaimana cara bercerita yang baik dan menjawab pertanyaan. Seperti yang telah peneliti temukan bahwa disiklus I anak-anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dan dilihat oleh anak, serta anak-anak juga sudah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Akan tetapi ditahapan ini masih terdapat lima anak yang masih belum tuntas dalam mengikuti kegiatan bercerita dengan buku cerita bergambar. Sehingga peneliti perlu melakukan siklus II dengan kegiatan yang sama yaitu bercerita dengan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan penerapan yang berbeda yaitu anak-anak diberikan gambar perorangan guna untuk agar anak-anak dapat menyimak dengan baik dan dapat mengembangkan wawasan berfikirnya. Tahapan ini sudah cukup baik terbukti dengan anak-anak yang belum tuntas disiklus I sudah bisa menuntaskan indikator pencapaian yaitu menceritakan kembali apa yang sudah didengar dan dilihat oleh anak dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga pada tahapan ini bahasa anak sudah berkembang dengan baik.

Bahasa adalah alat komunikasi, merupakan sarana perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan kita menciptakan kegiatan sesama manusia, mengatur berbagai aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita.

Kurnia menegaskan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk menggunakan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Dan ada empat bentuk bahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Adapun alur kegiatan menggunakan buku cerita bergambar yaitu, guru memilih tema yang sesuai, membacakan buku cerita, mengembangkan cerita, mengajak anak memahami isi buku cerita dengan memperlihatkan gambar kepada anak, dan guru meminta anak untuk menceritakan kembali sesuai dengan yang dipahami anak.

3. Kemampuan bahasa anak setelah menggunakan media buku cerita bergambar di R.A Nurul Islam desa Gedang-Gedang Kecamatan Batuputih

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Juni 2024 dan wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu wali murid pada tanggal 3 Juli 2024, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan media

buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali murid, beliau mengatakan bahwa respon anak terkait media buku cerita bergambar dalam mengembangkan bahasa anak sangat antusias sekali. Pada saat sampai di rumah anak dengan senangnya menceritakan kembali kepada orang tua terkait cerita yang didengar dan dilihat di sekolah.

Saat anak-anak diberi kebebasan berfikir dan menceritakan gambar yang diberikan guru, imajinasi anak meningkat yang dituangkan dengan bahasa mereka sesuai dengan penbendaharaan kosa kata yang mereka miliki. Dengan gambar pemikiran dan semangat anak-anak semakin terangsang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Eliabeth Tantina Ngura “salah satu cara untuk menarik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar yang dikemas secara menarik dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak. Dan memotivasi anak untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan dibuktikannya pada setiap analisis persiklus. Hasil analisis pada siklus I jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan berjumlah 6 anak meningkat pada siklus II menjadi 4 anak berkembang sesuai harapan dan 6 anak berkembang sangat baik.

KESIMPULAN

Kemampuan bahasa anak di R.A Nurul Islam masih sangat rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya, kurangnya interaksi dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan.

Penerapan media buku cerita bergambar di R.A Nurul Islam desa Gedang-Gedang kecamatan Batuputih Sumenep sudah sangat baik, hal ini terbukti dengan adanya anak-anak yang antusias dan tertarik dengan cerita yang disampaikan guru di kelas.

Media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak di R.A Nurul Islam Gedang-Gedang Batuputih, hal ini terbukti dengan adanya anak-anak yang sudah bisa menceritakan kembali cerita yang didengar dan gambar yang dilihat anak serta anak-anak sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah Abu Ghuddah, (2009), *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Ardy Novan Wijayani& Barnawi, (2014), *Format PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta.

Asrul dan Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing.

- Departemen Agama RI, (2011), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Fadhillah, Muhammad, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Maimunah, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.
- Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.3, No. 1, Maret 2016), (diakses pada tanggal 05 Juli 2018 pukul 12:11).
- Latif, Mukhtar dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mansur, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maria, Jovita dan Agustina, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media
- Masyuri dan Zainuddin. (2008), *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: PT Refika Aditama
- Muhammad Asrori, 2007, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Mursid, (2015), *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni Luh Putu Mila, dkk, *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4. No. 2, 2016).